

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence of profitability, liquidity, institutional ownership, independent commissioners, managerial ownership, audit quality, and firm size for tax avoidance. The sample used in this study was 24 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017 using purposive sampling technique. This type of research is a quantitative method using secondary data obtained from the company's annual financial statements for the period 2015-2017 from sample companies issued by the Indonesia Stock Exchange at www.idx.co.id. This study uses a multiple regression model and uses the SPSS 16 application.

The results showed that profitability, liquidity, institutional ownership, independent commissioners, managerial ownership, audit quality, and company size did not significantly influence tax avoidance

Keywords: *profitability, liquidity, institutional ownership, independent commissioners, managerial ownership, audit quality, company size, and tax avoidance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 menggunakan teknik purposive sampling. Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2015-2017 dari perusahaan sampel yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dan menggunakan aplikasi SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci : profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan penghindaran pajak.